

Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa

Rezki Nurma Fitria¹, Alwasih² Muhammad Nur Hakim³

¹ Institut Pesantren KH.Abdul Chalim, Mojokerto Indonesia; Alwasih21@gmail.com

² Institut Pesantren KH.Abdul Chalim, Mojokerto Indonesia; Alwasih21@gmail.com

³ Institut Pesantren KH.Abdul Chalim, Mojokerto Indonesia; munuhakim@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Head of Madrasah Strategy,
Educational Planning,
Academic Achievement

Article history:

Received 2022-09-18

Revised 2022-09-20

Accepted 2022-09-26

ABSTRACT

This article aims to describe how the principal's strategy, strategic planning, and strategy implementation in improving students' academic achievement at MAN 1 Mojokerto. This study uses a qualitative approach with descriptive analysis with the subject of the deputy head of the curriculum, the head of administration and the teacher. The data collection techniques used in the form of interviews, observations and documentation studies. The validity of the data was tested by triangulation of sources and techniques. The data obtained were analyzed through data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study indicate that 1) the principal's strategy in improving students' academic achievement is carried out by developing resources, providing scholarships to students who have achievements, giving rewards to students and teachers who take part in competitions, and developing teacher competencies according to their abilities in their fields. 2) strategic planning is carried out by compiling a strategic plan (RENSTRA), compiling a madrasah budget work plan (RKAM) and conducting a madrasah self-evaluation. 3) the implementation of the madrasa principal's strategy in improving academic achievement is carried out by compiling programs within a period of 5 years and conducting a madrasa self-evaluation every month.

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Rezki Nurma Fitria

Institut Pesantren KH.Abdul Chalim, Mojokerto Indonesia; Alwasih21@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tentunya memiliki beberapa fungsi yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta membangun bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Indawati et al., 2022; Sirojuddin et al., 2021). Dalam pendidikan perubahan tersebut menentukan berbagai tugas yang harus dikerjakan secara ekstra oleh para tenaga kerja kependidikan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, mulai dari tingkatan atas sampai dengan tingkatan rendah (Heriyono et al., 2021; Karim et al., 2021).

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi salah satu wadahnya. Sekolah akan dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang memiliki tugas dan tanggungjawab dalam proses pengelolaan sekolah sehingga memiliki mutu pendidikan yang baik (Hakim & Jamal, 2021). Seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai kepala sekolah bab 6 pasal 15 ayat 1 dan 2 yang membahas mengenai tugas pokok kepala sekolah, yaitu: 1) Beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan dan 2) Beban kerja kepala sekolah sebagai yang dimaksud pada ayat 1 bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan.

Menurut (Wahjosumidjo, 2010) mengatakan bahwa “kepala sekolah mempunyai peranan yang terpenting dalam menggerakkan kehidupan sekolah dalam mencapai tujuannya. Menurutnya ada dua hal yang perlu diperhatikan. pertama, kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah, dan kedua, kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan sekolah serta memiliki kepedulian terhadap para staf dan siswanya.”

Dalam pengelolaan sekolah, kepala sekolah sebagai leader yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan prestasi siswa. hal tersebut merupakan wujud dalam pemenuhan fungsi pendidikan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi peserta didik dan dalam rangka peningkatan mutu sekolah berdasarkan delapan standar nasional Pendidikan (Sulasmı & Akrim, 2019; Sundari, 2021). Prestasi siswa juga merupakan hal yang penting karena produk sekolah yang paling sering dan umum menjadi suatu sorotan yakni prestasi yang didapatkan siswa baik di bidang akademik maupun non akademik yang menjadikan tolak ukur keberhasilan manajemen sekolah yang dipandang oleh masyarakat pada umumnya (Dagan, 2020). Definisi prestasi siswa menurut Mas’ud Khasan Abdul Qohar prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Keberhasilan sekolah dalam meraih prestasi di berbagai bidang dan tingkatan daerah adalah tugas dan tanggungjawab semua pihak, namun yang terpenting adalah bagaimana kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mengelola dengan efektif dan efisien (Surya & Rofiq, 2021; Tajudin & Aprilianto, 2020). Dalam melakukan proses kepemimpinannya, tentunya terdapat strategi-strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai seorang pimpinan yang ada di sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi siswa sebagai salah satu indikator keberhasilan pengelolaan sekolah. Menurut Chandler, strategi sebagai penetapan tujuan dasar jangka panjang dan sasaran organisasi, serta penerapan serangkaian, dan alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran (Nurulloh et al., 2020). Strategi menghasilkan serta mampu mengarahkan organisasi tentang apa, mengapa, siapa yang bertanggung jawab, dan hasil

apa yang diperoleh. Hal tersebut dapat membawa organisasi untuk memprediksi, mempersiapkan, menjalankan, mengevaluasi tentang kegiatan atau kejadian yang akan terjadi (Sj et al., 2021).

Peneliti memilih lokasi di MAN 1 Mojokerto merupakan sekolah terbaik di kabupaten Mojokerto, MAN 1 Mojokerto merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang menambah lulusan-lulusan terbaik dengan kompetensi siswa yang baik. MAN 1 Mojokerto berperan penting dalam mempersiapkan generasi yang handal yang bukan saja bermanfaat bagi dirinya, tetapi kelak mereka akan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan alam sekitarnya. Untuk mempersiapkan hal tersebut, peserta didik dibekali dengan ilmu-ilmu keagamaan, dan keterampilan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Mojokerto. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Mojokerto, bagaimana perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Mojokerto, bagaimana pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Mojokerto. Tujuan penelitian yaitu untuk Mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini peneliti ingin memberikan sebuah gambaran atau mendeskripsikan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Mojokerto. Penelitian kualitatif berusaha mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin untuk dapat diuraikan dengan sumber data yang diperoleh dari catatan lapangan, dokumentasi, karya-karya ilmiah dan lainnya. Dalam kegiatan penelitiannya, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memahami strategi yang dilakukan pemimpin dalam mengembangkan prestasi akademik siswa. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; lebih mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif (Sugiyono, 2021).

Peneliti berusaha mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. dalam penelitian terdapat subjek penelitian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan staf TU. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi Data (Miles & Huberman, 1994).

Lokasi penelitian berada di MAN 1 Mojokerto jalan Hasanuddin, Nomor 38, Mojosari, kabupaten Mojokerto. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MAN 1 Mojokerto karena merupakan salah satu sekolah terbaik di kabupaten Mojokerto. Penelitian melakukan observasi dari tanggal 09 desember 2021 sampai dengan tanggal 22 juni 2022.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

3.1 Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Mojokerto

Strategi digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan akhir dari sebuah organisasi. Strategi adalah sasaran, tujuan, dan kebijakan/rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang dinyatakan dengan mendefinisikan apa yang dijalankan. Dalam menunjang keberhasilan prestasi akademik dibutuhkan strategi yang tepat untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan (Sanjaya, 2015, 2017).

Strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah MAN 1 Mojokerto yaitu dengan mengembangkan sumber daya dengan cara memberikan beasiswa kepada siswa siswi yang berprestasi, memberikan reward kepada guru yang mengikuti perkombaan, mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh guru sesuai dengan kemampuannya dan bekerja sama dengan perguruan tinggi baik itu negeri maupun swasta.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti membuktikan bahwasanya kepala madrasah sudah sukses dalam menjalankan strateginya dengan banyaknya prestasi yang didapatkan oleh siswa di MAN 1 Mojokerto seperti banyak siswa siswi yang diterima di perguruan tinggi, banyaknya piala-piala yang didapatkan baik itu bidang akademik maupun non akademik di tingkat regional, kota, provinsi, nasional maupun tingkat internasional. Dalam strategi peningkatan prestasi akademik siswa yang merujuk pada kebijakan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa MAN 1 Mojokerto sudah sangat baik dalam menunjang keberhasilan prestasi akademik siswa.

Menurut (Mulyasa, 2013), kegagalan serta keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh seorang kepala sekolah, karena mereka merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh sekolah menuju tujuannya. Sekolah yang bermutu, efektif dan favorit tidak lepas dari peran kepala sekolahnya. Pada umumnya sekolah tersebut dipimpin oleh kepala sekolah yang efektif (Qomar, 2013). Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan lembaga sekolah tersebut. Kepala sekolah harus mampu melihat gambaran masa depan dalam menentukan kebijakan dan perencanaan kemajuan sekolah yang akan datang (Purwoko, 2018).

Kepala sekolah tersusun dari dua kata yaitu kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan sebagai seorang ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal (Fathih et al., 2021). Secara sederhana, kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru yang bertanggungjawab untuk memimpin sekolah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran. Maksud dari memimpin adalah *Leadership*, yaitu mempunyai kemampuan untuk menggerakkan sumber daya, baik internal maupun eksternal, dalam rangka mencapai tujuan sekolah dengan lebih optimal (Estiani & Hasanah, 2022; Sugiri & Ma'shum, 2022). Wahjosumidjo dalam buku kepemimpinan kepala sekolah menjelaskan bahwa, kepala sekolah adalah jabatan kepemimpinan yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan.

Dalam pelaksanaannya sebagai kepala sekolah harus memiliki kemampuan ekstra. Hal ini karena peran seseorang kepala sekolah akan menentukan keberhasilan sebuah lembaga. Kepala sekolah memiliki fungsi sebagai educator, manajer, administrator, leader, innovator dan motivator (Liebowitz & Porter, 2019). Dalam menjalankan perannya kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai yaitu pembinaan mental, moral, fisik

dan artistic bagi guru maupun staf. Pembinaan moral berupa pembinaan tenaga kependidikan tentang hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak. Pembinaan moral yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk. Pembinaan fisik yaitu pembinaan yang berkaitan dengan jasmani, kesehatan dan penampilan. Pembinaan artistic yakni yang berhubungan dengan kepekaan manusia dengan seni.

3.2 Perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Mojokerto

Perencanaan strategi merupakan rencana yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan arah dan prosedur pengalokasian sumber daya untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu. Dalam mencapai visi misi dan tujuan kepala madrasah membuat perencanaan untuk dapat mencapai tujuan utama. Menurut wirjosuparto sutjipto bahwa perencanaan strategi berdasarkan waktunya di bagi menjadi tiga yaitu, Perencanaan jangka panjang, Perencanaan jangka pendek, dan Perencanaan jangka menengah (Kemp & Cochern, 1994).

Perencanaan strategi merupakan rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan arah organisasi atau perusahaan, dan prosedur pengalokasian sumber daya untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan. Perencanaan strategi juga merupakan proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan, program-program strategi yang diperlukan untuk tujuan-tujuan tersebut (Rusniati - & Haq, 2014).

Adapun perencanaan strategi menurut Wirjosuparto Sutjipto dapat dilihat dari sisi waktu yaitu, perencanaan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Perencanaan jangka panjang yaitu perencanaan yang memiliki sasaran dan tindakan yang disarankan dalam jangka waktu lama paling sedikit lima tahun dan membutuhkan pertimbangan yang lebih mendetail dan matang. Perencanaan jangka menengah dipecah menjadi beberapa tahapan disesuaikan dengan prioritas, dengan jangka waktu 3-5 tahun. Perencanaan jangka pendek yaitu perencanaan yang meliputi jangka waktu sampai satu atau dua tahun dan tidak membutuhkan perincian yang sangat mendetail (Astuty & Suharto, 2021).

Perencanaan Jangka Panjang: Rencana Strategi (RENSTRA) merupakan tahap pertama dari siklus kebijakan yang sesuai dengan visi misi dan tujuan MAN 1 Mojokerto. Sasaran dari pada rencana strategis MAN 1 Mojokerto yaitu program berbasis Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang di aplikasikan di lingkungan madrasah meliputi: program bidang standar isi, program bidang standar kelulusan, program bidang standar proses, program bidang standar pendidik dan tenaga kependidikan, program bidang standar pengelolaan, program standar pembiayaan, program bidang standar sarana dan prasarana, dan program bidang evaluasi dan penilaian pendidikan.

Perencanaan Jangka pendek: Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM), yang bertujuan untuk mengalokasikan besar dana yang di gunakan pada setiap program dan kegiatan guna mencapai kinerja yang telah ditetapkan.

Perencanaan Jangka menengah: Evaluasi diri madrasah bertujuan untuk dapat mengetahui kendala, kelemahan, peluang dan acuan pada setiap program yang telah berjalan agar madrasah mengetahui pencapaian dari setiap program. Apakah program-program sudah sesuai dengan tujuan madrasah.

3.3 Pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Mojokerto

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci, implementasi ini dilakukan setelah perencanaan dianggap sudah siap, secara sederhananya pelaksanaan itu di artikan sebagai penerapan. Menurut Westra dalam (Fathurrochman, 2017) pelaksanaan merupakan usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan cara melengkapi segala kebutuhan yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Menurut (Damayanto et al., 2022), pelaksanaan strategi adalah proses dimana strategi dan kebijaksanaan dijalankan melalui pengembangan struktur, pengembangan program, budget, dan prosedur pelaksanaan, pelaksanaan strategi merupakan tahap yang paling sulit dalam suatu proses strategi manajemen mengingat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan di lapangan dan mungkin tidak sesuai dengan perkiraan semula. Adapun menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti menjelaskan bahwa pelaksanaan pada dasarnya merupakan kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy output) yang dilakukan oleh para pelaku implementer dan dapat diterima dan dimanfaatkan oleh para kelompok (target group) sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan kebijakan.

Menurut (Lambrecht et al., 2022) pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Menurut (Badrun et al., 2022) pelaksanaan strategi memerlukan sebuah organisasi untuk menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah dirumuskan dapat dijalankan. Pelaksanaan strategi antara lain mencakup: 1) Budaya pengembangan strategi, 2) Menciptakan struktur organisasi yang efektif, 3) Mengarahkan upaya pemasaran, 4) Mempersiapkan anggaran, 5) Mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi yang masuk.

Pelaksanaan strategi dilakukan dengan menyusun program-program yang akan berjalan dalam jangka waktu 5 tahun kedepan, pada setiap program-program yang berjalan dibutuhkan sebuah anggaran agar dapat memperhitungkan berapa besar yang akan dikeluarkan dalam menjalankan program tersebut dalam setelah seluruh program berjalan maka dilakukan evaluasi setiap bulannya di awal bulan dan melakukan laporan hasil evaluasi kepada kepala madrasah pada setiap akhir semester.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Mojokerto, maka dapat di ambil kesimpulan. Strategi kepala madrasah yang dilakukan di MAN 1 Mojokerto dan penulis sudah paparkan di atas, maka penulis mengambil kesimpulan yaitu, strategi kepala madrasah di MAN 1 Mojokerto dengan mengembangkan sumber daya dengan memberikan beasiswa kepada siswa/siswi yang berprestasi, memberikan reward kepada siswa dan guru yang mengikuti perlombaan, mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh guru sesuai dengan kemampuannya dan bekerja sama dengan perguruan tinggi baik itu negeri maupun swasta.

Perencanaan strategi di MAN 1 Mojokerto yang dilakukan yaitu: perencanaan jangka panjang: dengan menyusun rencana strategi, jangka pendek: dengan melakukan rencana kerja anggaran madrasah, jangka menengah: dengan melakukan evaluasi diri madrasah. Pelaksanaan strategi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Mojokerto dilakukan pada setiap 5 tahun sekali untuk menyusun program-program yang sesuai dengan standar nasional pendidikan dan melakukan evaluasi diri dari seluruh program pada setiap bulannya. Kepala madrasah MAN 1 Mojokerto tentunya harus tetap bisa mempertahankan dan meningkatkan prestasi siswa setiap tahunnya agar dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Bagi siswa dan guru agar tetap terus mempertahankan semangat dalam meningkatkan prestasinya baik itu bidang akademik maupun non akademik.

5. REFERENCES

- Astuty, W., & Suharto, A. W. B. (2021). Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 81. <https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.624>
- Badrun, B., Sugiarto, F., Rachmadhani, A., & Sh, H. (2022). Principal's Leadership Strategy in Strengthening Character Education. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), Article 01. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2290>
- Dagan, D. (2020). Upaya Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Prestasi Kerja Yang Optimal Pada SD Negeri Tumbang Kalemei. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 70–78. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v15i2.1702>
- Damayanto, A., Bangkara, B. M. A. S. A., Abidin, A. Z., Heryani, A., & Maruf, I. R. (2022). Management Challenges for Academic Improvement in Higher Education in The Digital Era. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 572–592. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2131>
- Estiani, S. W., & Hasanah, E. (2022). Principal's Leadership Role in Improving Teacher Competence. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 229–241. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i2.2281>
- Fathih, M. A., Supriyatno, T., & Nur, M. A. (2021). Visionary Leadership of The Head of Diniyah Madrasah in Improving The Quality Santri. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 513–525. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1527>
- Fathurrochman, I. (2017). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 85–104.
- Hakim, M. N., & Jamal, M. S. A. N. (2021). Gaya Dan Strategi Ketua Yayasan Dalam Membentuk Loyalitas Dan Komitmen Pendidik. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(2), 169–181.
- Heriyono, H., Chrysoekamto, R., Fitriah, R. N., & Kartiko, A. (2021). Gaya Kepemimpinan Prof. Dr. Kh. Asep Saifuddin Chalim dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan di Pesantren. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.64>
- Indawati, N., Kartiko, A., Suyitno, S., Sirojuddin, A., & Fuad, Z. (2022). Improving The Religious Character of Educators Through Exemplary of Principles. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 789–801. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i3.3691>

- Karim, A., Kartiko, A., Daulay, D. E., & Kumalasari, I. D. (2021). The Effect of The Supervision of The Principal and The Professional Competency of Teachers on Teacher Performance in Private MI in Pacet District. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 497–512. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1686>
- Kemp, J. E., & Cochern, G. W. (1994). *Planning for Effective Technical Training: A Guide for Instructors and Trainers*. Educational Technology.
- Lambrecht, J., Lenkeit, J., Hartmann, A., Ehlert, A., Knigge, M., & Spörer, N. (2022). The effect of school leadership on implementing inclusive education: How transformational and instructional leadership practices affect individualised education planning. *International Journal of Inclusive Education*, 26(9), 943–957. <https://doi.org/10.1080/13603116.2020.1752825>
- Liebowitz, D. D., & Porter, L. (2019). The Effect of Principal Behaviors on Student, Teacher, and School Outcomes: A Systematic Review and Meta-Analysis of the Empirical Literature. *Review of Educational Research*, 89(5), 785–827. <https://doi.org/10.3102/0034654319866133>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurulloh, A., Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Maarif, M. A. (2020). The Role of the Head of Madrasah's Policy in Improving Teacher Professionalism. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 334–346. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i3.963>
- Purwoko, S. (2018). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, disiplin kerja guru, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 150–162. <https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.8467>
- Qomar, M. (2013). *Dimensi manajemen pendidikan Islam*. Emir.
- Rusniati -, & Haq, A. (2014). Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi. *Jurnal INTEKNA : Informasi Teknik Dan Niaga*, 14(2). <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/178>
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.
- Sanjaya, W. (2017). *Paradigma Baru Mengajar*. Kencana.
- Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zahari, N. E. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(2), 159–168.
- Sj, D. S., Maarif, M. A., & Zamroni, A. (2021). Strategi Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah: The Development Strategy of Islamic Religious Education Learning Programs. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 20–40. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.21>
- Sugiri, U., & Ma'shum, S. (2022). The leadership of The Head of Madrasah in Improving Quality of Education. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 295–306. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i2.2184>
- Sugiyono, S. (2021). The evaluation of facilities and infrastructure standards achievement of vocational high school in the Special Region of Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 25(2), 207–217. <https://doi.org/10.21831/pep.v25i2.46002>
- Sulasmi, E., & Akrim. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Manajemen Belajar Siswa (Studi Pada Siswa SMP Gajah Mada Medan).

- Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 1(1), 10–17.
<https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v1i1.3920>
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Surya, P., & Rofiq, M. H. (2021). Internalisasi Nilai Karakter Jujur Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 31–37. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.65>
- Tajudin, A., & Aprilianto, A. (2020). Strategi Kepala Madrasah..dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 101–110.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.34>
- WAHJOSUMIDJO. (2010). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Rajawali Pers.